

Atlet MMA Rahul Pinem Tewas Usai Nekat Loncat dari Hotel di Bandung

Prolite – Kabar duka datang dari dunia olahraga atlet MMA berusia 24 tahun melakukan aksi bunuh diri di salah satu hotel yang berada di Bandung, Jawa Barat.

Rahul Pinem merupakan atlet MMA berusia 24 tahun yang berasal dari Karo, Sumatra Utara, diketahui melompat dari atas hotel yang berada di Kota Bandung.

Aksi nekatnya untuk melompat dari atas hotel sempat diketahui oleh seseorang, bahkan seseorang sudah berusaha untuk membujuk Rahul untuk turun.

Baca Juga: Miris Korban Bunuh Diri di Pasupati Pelajar 17 Tahun Warga Cimahi

Namun ia tidak menghiraukan orang lain, aksi nekatnya untuk melompat tetap dilakukannya aksinya terjadi pada Sabtu (1/6) sekitar pukul 15.30 WIB.

Menurut keterangan Rahul Pinem datang ke sebuah hotel di Bandung pada pukul 12.00 WIB untuk menemui seseorang perempuan yang diduga merupakan pacarnya.

Saat seseorang membujuk Rahul terlihat sang atlet sudah berlumuran darah hingga akhirnya ia melompat dan nyawanya tidak tertolong lagi.

Baca Juga: Penyelidikan Meninggalnya Lula Lahfah Dihentikan, 5 Orang Saksi Sudah Dimintai Keterangan

Rahul merupakan atlet beladiri yang telah mengikuti beragam ajang pertarungan seperti kick boxing, MMA, dan boxing. Ia berlatih tinju di Jakarta, yang terkenal karena banyak melahirkan juara tinju tingkat member.

Memiliki julukan Ninja Karo, Rahul Pinem mengawali kariernya di One Pride MMA sejak tahun 2019 di kelas bantam. Rahul Pinem kelahiran Mbetong, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, 4 Maret 2000. Saat ini masih berusia 24 tahun.

Atlet MMA Rahul Pinem Diduga Usai Nekat Loncat dari Hotel di Bandung

Rahul Pinem merupakan petarung yang memiliki prestasi luar biasa di laga profesional One Pride MMA.

Sementara itu, akun Instagram @onepridemma pada Minggu, 2 Juni 2024, menginformasikan berita duka tersebut. "Turut berduka yang sedalam-dalamnya petarung yang hebat, teman yang baik. Selamat jalan, Rahul Pinem," tulis akun tersebut.



Baca Selanjutnya
Segera Validasi NPWP Dengan NIK, Jangan Sampai Layanan Publik Terblokir